

## PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT: EVALUASI EFEKTIVITAS DAN KEBERLANJUTANNYA DI ERA MODERN

<sup>1</sup>Lukman Hakim, <sup>2</sup>Muhammad Dhobit Azhary Lubis

<sup>1</sup>Universitas Teknologi Surabaya, <sup>2</sup>Universitas Haji Sumatera Utara, Indonesia

Email: lkmh.luck@gmail.com, dhobitlubis5@gmail.com

---

### ABSTRAK

#### Kata kunci:

Pengembangan  
Masyarakat, Efektivitas,  
Keberlanjutan, Era  
Modern

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas dan keberlanjutan program pengembangan masyarakat di era modern menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur atau library research. Seiring dengan perkembangan zaman, program pengembangan masyarakat harus adaptif dan berkelanjutan agar dapat memberikan dampak yang signifikan dan jangka panjang bagi komunitas yang dilayani. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber literatur yang relevan, termasuk artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian sebelumnya. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif-analitis untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas dan keberlanjutan program tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas program pengembangan masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain partisipasi aktif dari masyarakat, dukungan dari pemerintah dan pihak swasta, serta adanya sumber daya yang memadai. Keberlanjutan program juga sangat dipengaruhi oleh keberhasilan dalam membangun kapasitas lokal, pelibatan komunitas dalam proses pengambilan keputusan, dan keberlanjutan finansial. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa penggunaan teknologi dan pendekatan inovatif dalam pelaksanaan program dapat meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program pengembangan masyarakat. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang bagaimana program pengembangan masyarakat dapat dirancang dan dilaksanakan secara lebih efektif dan berkelanjutan. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya strategi yang lebih komprehensif dan integratif yang melibatkan semua pemangku kepentingan dalam setiap tahap pelaksanaan program. Dengan demikian, program pengembangan masyarakat dapat memberikan manfaat yang lebih besar dan berdampak positif bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat di era modern.

### ABSTRACT

#### Keywords:

Community  
Development,  
Effectiveness,  
Sustainability, Modern  
Era

*This study aims to evaluate the effectiveness and sustainability of community development programs in the modern era using qualitative methods with a literature study approach or library research. Along with the times, community development programs must be adaptive and sustainable in order to have a significant and long-term impact on the communities served. In this study, data were obtained from a variety of relevant literature sources, including journal articles, books, and previous research reports. Data analysis is carried out with a descriptive-analytical approach to identify factors that affect the effectiveness and sustainability of the program. The results showed that the effectiveness of community development programs is influenced by several main factors, including active participation from the community, support from the government and the private sector, and the existence of adequate resources. Program sustainability is also strongly influenced by success in building local capacity, community involvement in decision-making processes, and financial sustainability. In addition, the study found that the use of technology and innovative approaches in program implementation can improve the effectiveness and sustainability of community development programs. This research makes an*

*important contribution to the understanding of how community development programs can be designed and implemented more effectively and sustainably. The practical implication of this research is the need for a more comprehensive and integrative strategy that involves all stakeholders in every stage of program implementation. Thus, community development programs can provide greater benefits and have a positive impact on improving the quality of life of the community in the modern era.*

---

## **PENDAHULUAN**

Program pengembangan masyarakat (PPM) memainkan peran penting dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama di negara berkembang. PPM bertujuan untuk memperkuat kapasitas masyarakat dalam mengelola sumber daya mereka sendiri, meningkatkan keterampilan, dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembangunan berkelanjutan (Midgley, 2014). Di era modern ini, perkembangan teknologi dan perubahan sosial menuntut evaluasi ulang efektivitas dan keberlanjutan program-program tersebut. Banyak PPM yang diimplementasikan tanpa evaluasi yang memadai, sehingga hasilnya sering tidak sesuai dengan harapan atau kebutuhan masyarakat.

Meskipun terdapat banyak studi yang membahas implementasi PPM, masih terdapat kesenjangan pengetahuan mengenai evaluasi sistematis dari efektivitas dan keberlanjutannya di era modern (Mansuri & Rao, 2012). Kebanyakan penelitian terdahulu lebih fokus pada pendekatan deskriptif dan kurang menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan jangka panjang dari program-program tersebut. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk memahami bagaimana PPM dapat disesuaikan dengan konteks modern dan teknologi yang terus berkembang.

Penelitian ini sangat penting untuk memastikan bahwa PPM dapat terus memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat. Di era modern, dengan adanya perubahan dinamis dalam struktur sosial dan ekonomi, program yang tidak dievaluasi secara terus-menerus cenderung menjadi usang dan tidak relevan (Banks & Hulme, 2012). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih baik mengenai bagaimana PPM dapat ditingkatkan dan disesuaikan agar tetap efektif dan berkelanjutan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji berbagai aspek dari PPM. Misalnya, studi oleh Mansuri dan Rao (2012) menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat adalah kunci keberhasilan program-program ini. Namun, mereka juga menemukan bahwa kurangnya dukungan pemerintah dan sumber daya yang terbatas sering menjadi hambatan utama. Selain itu, penelitian oleh Midgley (2014) menyoroti pentingnya pendekatan terintegrasi yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam proses pengembangan masyarakat. Namun, penelitian-penelitian tersebut masih terbatas dalam mengeksplorasi bagaimana teknologi modern dapat diintegrasikan ke dalam PPM untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan.

Penelitian ini menawarkan noveltas dengan mengevaluasi PPM menggunakan pendekatan yang memadukan metode tradisional dengan teknologi modern. Penelitian ini akan mengkaji

penggunaan alat digital dalam monitoring dan evaluasi program, serta bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan transparansi (Taylor & Plummer, 2019). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan evaluasi kritis terhadap efektivitas program saat ini, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis untuk perbaikan di masa depan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas dan keberlanjutan PPM di era modern. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program-program tersebut dan bagaimana teknologi modern dapat diintegrasikan untuk meningkatkan hasil. Selain itu, penelitian ini akan mengembangkan model evaluasi yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menilai dan memperbaiki program mereka secara berkelanjutan.

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi perencanaan program dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan dan mengimplementasikan PPM yang lebih efektif dan berkelanjutan. Selain itu, hasil penelitian ini juga akan memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur akademik mengenai pengembangan masyarakat dengan menawarkan perspektif baru tentang penggunaan teknologi modern dalam evaluasi program.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research). Metode kualitatif dipilih karena mampu menggali secara mendalam tentang fenomena yang kompleks dan memahami konteks serta pengalaman yang terkait dengan program pengembangan masyarakat (Creswell & Poth, 2018). Studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan, menelaah, dan mensintesis literatur yang ada, guna mengevaluasi efektivitas dan keberlanjutan program tersebut di era modern (Fink, 2020). Sumber data utama dalam penelitian ini adalah artikel ilmiah, buku, laporan, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan program pengembangan masyarakat. Data tersebut diperoleh dari basis data akademik seperti JSTOR, PubMed, dan Google Scholar, serta perpustakaan dan publikasi resmi dari lembaga pemerintah maupun non-pemerintah (NGO). Pemilihan literatur mencakup berbagai disiplin ilmu seperti sosiologi, kebijakan publik, dan studi pembangunan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai topik ini (Yin, 2018).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan literatur yang relevan secara sistematis. Proses ini dimulai dengan identifikasi kata kunci dan istilah pencarian seperti "program pengembangan masyarakat," "efektivitas," "keberlanjutan," dan "era modern." Penggunaan operator Boolean digunakan untuk mempersempit pencarian dan memastikan inklusi studi yang paling relevan (Booth, Sutton, & Papaioannou, 2016). Literatur kemudian diseleksi berdasarkan judul dan abstrak, diikuti dengan penelaahan penuh terhadap teks yang dipilih. Analisis data dilakukan dengan metode analisis tematik, yaitu suatu teknik untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan pola (tema) dalam data (Braun & Clarke, 2006). Proses analisis meliputi beberapa tahap:

- Mengenal Data: Membaca dan membaca ulang literatur yang terkumpul untuk memahami secara mendalam isi data.
- Menghasilkan Kode Awal: Mencatat ide-ide awal dan mengkode fitur-fitur menarik secara sistematis di seluruh kumpulan data.
- Mencari Tema: Mengelompokkan kode menjadi tema potensial dan mengumpulkan semua data yang relevan untuk setiap tema.
- Meninjau Tema: Memeriksa apakah tema bekerja dengan baik dalam kaitannya dengan ekstrak kode dan keseluruhan kumpulan data.
- Mendefinisikan dan Menamai Tema: Memperhalus setiap tema dan menghasilkan definisi serta nama yang jelas untuk setiap tema.
- Menyusun Laporan: Mengintegrasikan tema-tema menjadi narasi yang koheren yang menjawab pertanyaan penelitian (Nowell, Norris, White, & Moules, 2017).

Metode ini memungkinkan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana program pengembangan masyarakat dievaluasi dalam hal efektivitas dan keberlanjutannya, serta mengidentifikasi strategi yang berhasil dan tantangan umum (Guest, MacQueen, & Namey, 2012).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Efektivitas Program Pengembangan Masyarakat**

Efektivitas program pengembangan masyarakat sering kali diukur dari sejauh mana program tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan dampak positif yang dihasilkan bagi masyarakat (Midgley, 2014). Berdasarkan analisis literatur, ditemukan bahwa efektivitas program sangat bergantung pada partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahap implementasi, mulai dari perencanaan hingga evaluasi (Mansuri & Rao, 2012). Partisipasi ini memastikan bahwa program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal, yang pada akhirnya meningkatkan penerimaan dan keberlanjutan program.

Namun, tantangan utama yang dihadapi dalam mencapai efektivitas adalah kurangnya koordinasi antara berbagai pemangku kepentingan dan keterbatasan sumber daya. Studi oleh Taylor dan Plummer (2019) menunjukkan bahwa program yang tidak didukung dengan sumber daya yang memadai, baik finansial maupun manusia, cenderung tidak mencapai hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, kolaborasi yang kuat dan alokasi sumber daya yang tepat menjadi kunci dalam meningkatkan efektivitas program pengembangan masyarakat.

### **2. Keberlanjutan Program Pengembangan Masyarakat**

Keberlanjutan program pengembangan masyarakat merupakan aspek krusial yang menentukan apakah manfaat program dapat terus dirasakan oleh masyarakat dalam jangka panjang (Banks & Hulme, 2012). Studi literatur mengungkapkan bahwa program yang berkelanjutan adalah program yang mampu beradaptasi dengan perubahan kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan. Salah satu strategi yang efektif adalah dengan mengintegrasikan teknologi modern

dalam pelaksanaan dan monitoring program, seperti penggunaan alat digital untuk pelaporan dan evaluasi (Taylor & Plummer, 2019).

Namun, keberlanjutan juga menghadapi tantangan signifikan, terutama terkait dengan ketergantungan pada pendanaan eksternal dan perubahan kebijakan pemerintah. Penelitian oleh Mansuri dan Rao (2012) menemukan bahwa program yang terlalu bergantung pada dana donor sering kali mengalami kesulitan ketika pendanaan tersebut berakhir. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan mekanisme pendanaan yang berkelanjutan dan meningkatkan kapasitas masyarakat untuk mengelola program secara mandiri.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Program**

Beberapa faktor yang mendukung efektivitas program pengembangan masyarakat termasuk kepemimpinan yang kuat, partisipasi komunitas yang tinggi, dan dukungan dari pemerintah serta organisasi non-pemerintah (Midgley, 2014). Kepemimpinan yang efektif dapat memobilisasi sumber daya dan memastikan bahwa program berjalan sesuai rencana. Selain itu, partisipasi aktif dari komunitas lokal memberikan masukan yang berharga dan meningkatkan rasa kepemilikan terhadap program (Banks & Hulme, 2012).

Di sisi lain, terdapat sejumlah faktor penghambat yang perlu diatasi untuk mencapai efektivitas program. Salah satu faktor utama adalah kurangnya kapasitas institusional, yang mencakup keterampilan manajerial dan teknis yang diperlukan untuk mengimplementasikan dan mengawasi program (Taylor & Plummer, 2019). Selain itu, ketidakstabilan politik dan perubahan kebijakan pemerintah sering kali mengganggu keberlangsungan program, sehingga diperlukan upaya untuk memperkuat sistem pemerintahan lokal dan memastikan adanya kebijakan yang mendukung (Mansuri & Rao, 2012).

### **4. Peran Teknologi dalam Meningkatkan Efektivitas dan Keberlanjutan**

Teknologi modern memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program pengembangan masyarakat. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat membantu dalam berbagai aspek, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program (Taylor & Plummer, 2019). Misalnya, platform digital dapat digunakan untuk mengumpulkan data secara real-time, memantau perkembangan program, dan memastikan transparansi serta akuntabilitas.

Namun, adopsi teknologi juga menghadapi tantangan, terutama di daerah-daerah yang kurang berkembang dimana akses terhadap teknologi masih terbatas (Banks & Hulme, 2012). Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan literasi digital dan menyediakan infrastruktur teknologi yang memadai. Penelitian oleh Nowell et al. (2017) menunjukkan bahwa program yang berhasil mengintegrasikan teknologi cenderung lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan, sehingga mampu bertahan dan berkembang dalam jangka panjang.

## **Diskusi dan Pembahasan**

Efektivitas program pengembangan masyarakat sering kali diukur dari sejauh mana program tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan dampak positif yang dihasilkan bagi masyarakat (Midgley, 2014). Berdasarkan analisis literatur, ditemukan bahwa efektivitas program sangat bergantung pada partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahap implementasi, mulai dari perencanaan hingga evaluasi (Mansuri & Rao, 2012). Partisipasi ini memastikan bahwa program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal, yang pada akhirnya meningkatkan penerimaan dan keberlanjutan program. Namun, tantangan utama yang dihadapi dalam mencapai efektivitas adalah kurangnya koordinasi antara berbagai pemangku kepentingan dan keterbatasan sumber daya. Studi oleh Taylor dan Plummer (2019) menunjukkan bahwa program yang tidak didukung dengan sumber daya yang memadai, baik finansial maupun manusia, cenderung tidak mencapai hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, kolaborasi yang kuat dan alokasi sumber daya yang tepat menjadi kunci dalam meningkatkan efektivitas program pengembangan masyarakat.

Keberlanjutan program pengembangan masyarakat merupakan aspek krusial yang menentukan apakah manfaat program dapat terus dirasakan oleh masyarakat dalam jangka panjang (Banks & Hulme, 2012). Studi literatur mengungkapkan bahwa program yang berkelanjutan adalah program yang mampu beradaptasi dengan perubahan kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan. Salah satu strategi yang efektif adalah dengan mengintegrasikan teknologi modern dalam pelaksanaan dan monitoring program, seperti penggunaan alat digital untuk pelaporan dan evaluasi (Taylor & Plummer, 2019). Namun, keberlanjutan juga menghadapi tantangan signifikan, terutama terkait dengan ketergantungan pada pendanaan eksternal dan perubahan kebijakan pemerintah. Penelitian oleh Mansuri dan Rao (2012) menemukan bahwa program yang terlalu bergantung pada dana donor sering kali mengalami kesulitan ketika pendanaan tersebut berakhir. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan mekanisme pendanaan yang berkelanjutan dan meningkatkan kapasitas masyarakat untuk mengelola program secara mandiri.

Beberapa faktor yang mendukung efektivitas program pengembangan masyarakat termasuk kepemimpinan yang kuat, partisipasi komunitas yang tinggi, dan dukungan dari pemerintah serta organisasi non-pemerintah (Midgley, 2014). Kepemimpinan yang efektif dapat memobilisasi sumber daya dan memastikan bahwa program berjalan sesuai rencana. Selain itu, partisipasi aktif dari komunitas lokal memberikan masukan yang berharga dan meningkatkan rasa kepemilikan terhadap program (Banks & Hulme, 2012). Di sisi lain, terdapat sejumlah faktor penghambat yang perlu diatasi untuk mencapai efektivitas program. Salah satu faktor utama adalah kurangnya kapasitas institusional, yang mencakup keterampilan manajerial dan teknis yang diperlukan untuk mengimplementasikan dan mengawasi program (Taylor & Plummer, 2019). Selain itu, ketidakstabilan politik dan perubahan kebijakan pemerintah sering kali mengganggu keberlangsungan program, sehingga diperlukan upaya untuk memperkuat sistem pemerintahan lokal dan memastikan adanya kebijakan yang mendukung (Mansuri & Rao, 2012).

Teknologi modern memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program pengembangan masyarakat. Penggunaan teknologi informasi dan

komunikasi (TIK) dapat membantu dalam berbagai aspek, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program (Taylor & Plummer, 2019). Misalnya, platform digital dapat digunakan untuk mengumpulkan data secara real-time, memantau perkembangan program, dan memastikan transparansi serta akuntabilitas. Namun, adopsi teknologi juga menghadapi tantangan, terutama di daerah-daerah yang kurang berkembang dimana akses terhadap teknologi masih terbatas (Banks & Hulme, 2012). Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan literasi digital dan menyediakan infrastruktur teknologi yang memadai. Penelitian oleh Nowell et al. (2017) menunjukkan bahwa program yang berhasil mengintegrasikan teknologi cenderung lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan, sehingga mampu bertahan dan berkembang dalam jangka panjang.

## **KESIMPULAN**

Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti pentingnya evaluasi terhadap efektivitas dan keberlanjutan program pengembangan masyarakat di era modern. Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa partisipasi aktif masyarakat, kepemimpinan yang kuat, dan alokasi sumber daya yang memadai menjadi faktor kunci dalam mencapai tujuan program tersebut. Meskipun menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan ketidakstabilan kebijakan, upaya untuk mengintegrasikan teknologi modern dan memperkuat kerja sama antar pemangku kepentingan menunjukkan potensi untuk memberikan dampak yang berkelanjutan. Kesimpulannya, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana program pengembangan masyarakat dievaluasi dan disempurnakan untuk menjawab kebutuhan masyarakat di era modern.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Banks, N., & Hulme, D. (2012). The role of NGOs and civil society in development and poverty reduction. *Journal of Development Studies*, 48(3), 243-261.
- Booth, A., Sutton, A., & Papaioannou, D. (2016). *Systematic approaches to a successful literature review* (2nd ed.). London: Sage Publications.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77-101.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Fink, A. (2020). *Conducting research literature reviews: From the Internet to paper* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Guest, G., MacQueen, K. M., & Namey, E. E. (2012). *Applied thematic analysis*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

*Program Pengembangan Masyarakat: Evaluasi Efektivitas dan Keberlanjutannya di Era Modern*

- Mansuri, G., & Rao, V. (2012). *Localizing development: Does participation work?*. Washington, DC: World Bank.
- Midgley, J. (2014). *Social development: Theory and practice*. London: Sage Publications.
- Nowell, L. S., Norris, J. M., White, D. E., & Moules, N. J. (2017). Thematic analysis: Striving to meet the trustworthiness criteria. *International Journal of Qualitative Methods*, 16(1), 1-13.
- Taylor, M., & Plummer, K. (2019). Evaluating the impact of community development projects in a digital age. *Community Development Journal*, 54(4), 595-612.
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.



**This work is licensed under a**  
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License